

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Seperti yang telah dipaparkan maka dapat diketahui bahwa nilai penting dari suatu likuiditas adalah untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar. Ketidakmampuan suatu koperasi dalam memenuhi likuiditasnya akan mempengaruhi aktivitas usahanya. Selain itu, dalam manajemen modal kerja, kebutuhan dana juga merupakan bagian penting baik dalam hal penyediaan dana maupun penggunaan dana yang berkaitan dengan aktivitas usaha. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang erat antara likuiditas dengan modal kerja.

Upaya meningkatkan likuiditas melalui pendekatan perputaran modal kerja dan arus kas maka koperasi harus meningkatkan nilai yang terdapat pada aktiva lancar. Jika posisi aktiva lancar belum stabil lebih baik koperasi mengurangi pembelian aktiva tetap atau menjual sebagian dari aktiva tetap untuk kemudian hasil dari penjualan tersebut dialokasikan untuk kegiatan operasional pada koperasi.

Dari hasil analisis rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas KUD Mandiri Mina Fajar sidik termasuk kedalam kriteria koperasi dengan tingkat likuiditas yang tidak sehat. Untuk memperbaiki tingkat likuiditas koperasi pada tahun berikutnya maka dibuat perencanaan likuiditas yang berguna untuk menjadi acuan koperasi dalam upaya meningkatkan likuiditas koperasinya. Setelah dilakukan perencanaan untuk meningkatkan likuiditas pada koperasi maka

didapatkan hasil yang merubah kriteria likuiditas koperasi menjadi kriteria yang sehat.

## **5.2 Saran**

Atas dasar simpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka berikut merupakan saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai perencanaan likuiditas dengan pendekatan perputaran modal kerja dan arus kas. Kepada koperasi dapat meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan penjualan dan menambah penjualan dengan sistem kredit namun dengan jangka waktu kredit yang lebih cepat dari sebelumnya, Menyediakan pembayaran elektronik agar kas lebih cepat diterima, serta mengoptimalkan persediaan, mengurangi kewajiban lancar, menambah hutang jangka panjang, selain itu koperasi juga bisa menjadikan perencanaan yang telah dibuat untuk dijadikan acuan dalam memajemen keuangan mereka agar terciptanya koperasi yang likuid.